

5 May 2026

Ikhtisar

Ekonomi Indonesia sedang mengalami perkembangan yang beragam. Neraca perdagangan mencatat surplus yang kuat pada Maret 2026, meningkat menjadi USD 3,32 miliar, yang sebagian besar didorong oleh perlambatan pertumbuhan impor. Namun, tren ini juga mengindikasikan melemahnya permintaan domestik. Inflasi, pada April 2026, menunjukkan tren disinflasi, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) turun menjadi 2,42%, didukung oleh penurunan harga pangan dan perumahan. Sementara itu, sektor manufaktur, yang tercermin dari S&P Global Manufacturing PMI, turun ke zona kontraksi di level 49,1 pada April, mencerminkan dampak normalisasi pasca-perayaan serta risiko geopolitik, terutama dari kawasan Timur Tengah.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Neraca Perdagangan: Surplus Perdagangan Indonesia Meningkat menjadi USD 3,32 Miliar: Neraca perdagangan Indonesia mencatat surplus sebesar USD 3,32 miliar pada Maret 2026, melampaui ekspektasi. Namun, surplus ini lebih banyak didorong oleh perlambatan pertumbuhan impor dibandingkan kekuatan ekspor, yang mengindikasikan potensi pelemahan permintaan domestik. Surplus perdagangan ini juga mencerminkan ketidakseimbangan perdagangan yang masih berlangsung serta ketidakpastian global.

Inflasi Indonesia: IHK Melandai ke 2,42% YoY pada April 2026: Tingkat inflasi Indonesia turun menjadi 2,42% YoY pada April 2026, lebih rendah dari perkiraan dan ekspektasi pasar. Tren disinflasi ini terutama didorong oleh penurunan harga pangan dan perumahan. Secara keseluruhan, angka inflasi tersebut masih berada dalam kisaran target Bank Indonesia, yang mencerminkan pengelolaan inflasi yang semakin baik.

PMI Manufaktur Indonesia Turun ke Zona Kontraksi di 49,1 pada April 2026: PMI Manufaktur Indonesia turun ke 49,1 pada April 2026, memasuki zona kontraksi untuk pertama kalinya dalam sembilan bulan terakhir. Penurunan ini disebabkan oleh normalisasi pasca-Ramadan serta ketegangan geopolitik yang berdampak pada rantai pasok global. Kondisi ini mengindikasikan potensi risiko terhadap pertumbuhan sektor industri Indonesia dalam jangka pendek.

Bank Indonesia Luncurkan Kebijakan untuk Menjaga Stabilitas

Rupiah: Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, mengungkapkan langkah menjaga stabilitas rupiah, termasuk penyesuaian struktur suku bunga dan penguatan manajemen likuiditas. Kebijakan ini bertujuan menstabilkan nilai tukar serta menjaga stabilitas makroekonomi di tengah volatilitas global dan risiko pasar keuangan.

BEI: 11 Perusahaan Besar Pimpin Pipeline IPO 15 Emiten: Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan bahwa 11 perusahaan dengan aset besar berada dalam pipeline IPO, dengan empat perusahaan skala menengah juga dalam antrean. Hal ini mencerminkan aktivitas pasar yang kuat, meskipun tantangan tetap ada dalam menjaga aksesibilitas dan transparansi pasar modal Indonesia.

Ekosistem Burung Kicau Indonesia Hasilkan Rp2 Triliun per

Tahun: Ekosistem pecinta burung di Indonesia, khususnya lomba burung kicau, menghasilkan sekitar Rp2 triliun per tahun. Sektor unik ini menjadi kekuatan budaya dan ekonomi, didukung oleh inisiatif pemerintah untuk mendorong pariwisata dan perdagangan.

Citi Indonesia Perlambat Penyaluran Kredit dengan

Pendekatan Hati-hati: Citibank Indonesia melaporkan penurunan penyaluran kredit sebesar 1,7% YoY, seiring pendekatan yang lebih hati-hati di tengah kondisi ekonomi yang menegat. Perlambatan ini mencerminkan ketidakpastian pasar yang lebih luas serta strategi manajemen risiko.

Kontrol Pemerintah atas Gojek dan Grab Picu Kekhawatiran

Profitabilitas: Pemerintah Indonesia memperketat kontrol terhadap layanan ride-hailing seperti Gojek dan Grab dengan menurunkan komisi pengemudi serta mengambil kepemilikan melalui Danantara. Kebijakan ini bertujuan melindungi pengemudi, namun analisis menilai langkah tersebut berpotensi menekan profitabilitas platform.

Mendag Ungkap Rencana Kenaikan Harga Minyak Goreng

Subsidi: Menteri Perdagangan Budi Santoso mengonfirmasi rencana kenaikan harga minyak goreng subsidi akibat meningkatnya harga minyak sawit. Kebijakan ini dinilai perlu untuk menjaga keberlanjutan program subsidi, meski menuai sorotan publik.

5 May 2026

Politik & Isu Nasional

Amien Rais Dituding Langgar HAM Terkait Video Prabowo dan Teddy: Amien Rais, Ketua Partai Ummat, dituding melakukan pelanggaran HAM terkait video yang menyeret Presiden Prabowo Subianto dan Seskab Letkol Teddy Indra Wijaya. Isu ini mencerminkan ketegangan politik serta dinamika kebebasan berpendapat di Indonesia.

DPR Tegaskan Pimpin Revisi UU Pemilu di Tengah Kebuntuan: DPR menegaskan posisinya untuk memimpin revisi Undang-Undang Pemilu meski pembahasan sempat terhenti berbulan-bulan. Revisi ini dinilai penting untuk memastikan pemilu berjalan transparan dan adil, meskipun prosesnya masih diwarnai perbedaan pendapat.

TNI dan Polri Tindak Anggota Terlibat Penyalahgunaan LPG dan BBM: TNI menyatakan akan mendukung penegakan hukum terhadap oknum anggota yang terlibat penyalahgunaan LPG dan BBM subsidi. Langkah ini menegaskan komitmen pemerintah dalam menjaga akuntabilitas serta memberantas praktik penyimpangan di internal institusi.

Indonesia dan Jepang Sepakat Perkuat Kerja Sama Pertahanan: Indonesia dan Jepang sepakat memperdalam kerja sama pertahanan, dengan fokus pada modernisasi militer dan pengembangan sumber daya manusia. Kedua negara memperkuat hubungan di tengah meningkatnya ketegangan kawasan serta menjajaki kolaborasi di industri pertahanan.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Indonesia Dorong Peran sebagai Kandidat Kuat di Industri AI: Indonesia mulai muncul sebagai pemain berkembang dalam persaingan global kecerdasan buatan (AI), didorong oleh peningkatan investasi di sektor ini. Fokus diarahkan pada pengembangan *agentic AI*, yang mampu menjalankan proses secara mandiri dengan intervensi manusia minimal, sehingga memposisikan Indonesia sebagai pusat inovasi AI yang sedang tumbuh.

Isu Regional

Indonesia Perluas Kerja Sama Pendidikan di Asia Tenggara dan Pasifik Barat: Indonesia memperkuat diplomasi pendidikan dan riset di Asia Tenggara serta Pasifik Barat melalui perluasan beasiswa dan program peningkatan kapasitas. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kolaborasi regional sekaligus memperkuat pengaruh Indonesia melalui kemitraan pendidikan.

Produsen Motor Sambut Subsidi Baru Kendaraan Listrik: Produsen sepeda motor di Indonesia menyambut rencana pemerintah untuk kembali memberikan subsidi bagi kendaraan listrik roda dua. Kebijakan ini bertujuan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil impor yang mahal, terutama di tengah ketegangan geopolitik di Timur Tengah.

Kasus Malaria di Indonesia Capai Rekor Tertinggi: Kasus malaria di Indonesia mencapai rekor tertinggi pada 2025, dipicu oleh mobilitas penduduk dan perubahan iklim. Upaya eliminasi pada 2030 menghadapi tantangan besar, terutama di wilayah seperti Papua.

Gempa M4,0 Guncang Lepas Pantai Pangandaran, Tanpa Kerusakan: Gempa berkekuatan magnitudo 4,0 terjadi di lepas pantai selatan Pangandaran pada 4 Mei 2026, dengan getaran dirasakan di wilayah sekitar. Tidak ada laporan kerusakan, dan BMKG telah mencatat detail kejadian tersebut.

Outlook

Ke depan, Indonesia menghadapi lanskap yang penuh tantangan. Meskipun kinerja ekspor tetap solid, melemahnya permintaan domestik menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan kemungkinan akan tertahan dalam jangka pendek. Langkah Bank Indonesia untuk menstabilkan rupiah, termasuk penyesuaian suku bunga pada instrumen berbasis rupiah, mencerminkan kekhawatiran terhadap volatilitas nilai tukar. Di sisi lain, pasar saham domestik tetap aktif dengan pipeline IPO yang kuat didominasi perusahaan besar, menunjukkan potensi minat investor di tengah ketidakpastian. Sementara itu, ekosistem teknologi dan ekonomi Indonesia terus berkembang, dengan kemajuan AI yang mulai memposisikannya sebagai pemain global.

5 May 2026

Pergerakan Pasar

Pada 4 Mei 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,22% ke level 6.972,0, mencerminkan kenaikan tipis di tengah masih berlanjutnya arus keluar dana asing. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 0,29% ke 251,6, menunjukkan penguatan terbatas pada saham berbasis syariah. Investor asing mencatat net sell sebesar Rp791,2 miliar di pasar reguler, namun mencatat net buy Rp2.712,6 miliar di pasar negosiasi, mengindikasikan aksi beli selektif di tengah kehati-hatian pasar.

Secara regional, pasar saham Asia mayoritas menguat, dengan Kospi naik 5,1%, Hang Seng menguat 1,2%, dan Shanghai naik 0,1%. Nikkei naik 0,4%, sementara STI menguat tipis 0,2%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 3,7% ke USD 112/barel, sementara emas turun 1,2% ke USD 4.561/ons, mencerminkan pergeseran ke sentimen risk-on di tengah kenaikan harga energi. Nilai tukar rupiah melemah tipis 0,2% ke Rp17.380/USD.

Secara sektoral, sektor siklikal (IDXCYC) memimpin penguatan, sementara sektor kesehatan (IDXHLTH) tertinggal. Pada level saham, TLKM (+2,8%), BBRI (+1,7%), dan BREN (+3,1%) menjadi penguat utama, diikuti BBKA (+0,9%) dan AMRT (+8,0%). Sebaliknya, DSSA (-5,6%), GOTO (-5,6%), dan TPIA (-4,2%) menjadi penekan terbesar.

Arus masuk dana asing terfokus pada TINS (+6,1%), BRPT (+0,5%), BBNI (+3,2%), INDF (+3,0%), dan PTBA (+2,8%), mencerminkan minat investor pada sektor komoditas dan industri. Sementara itu, arus keluar dana asing terlihat pada BMRI (+0,7%), GOTO (-5,6%), BBKA (+0,9%), BUMI (-4,2%), dan BRMS (-3,1%), mengindikasikan aksi ambil untung pada saham berkapitalisasi besar dan sektor komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh GOTO (-5,6%), BBKA (+0,9%), BUMI (-4,2%), BRPT (+0,5%), dan BMRI (+0,7%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatat penguatan terbatas yang didukung oleh sektor siklikal dan arus masuk dana asing secara selektif, meskipun tekanan masih datang dari arus keluar dana asing dan pelemahan pada beberapa saham. Pasar tetap sensitif terhadap perkembangan global dan regional, khususnya di sektor energi dan komoditas.

Fixed Income

Pada hari Senin, 4 Mei 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 16 bps menjadi -1,05. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung variatif: FR0109 tetap di 6,717%, FR0108 turun 2,1 bps ke 6,758%, FR0106 naik 1,3 bps ke 6,859%, dan FR0107 turun 2,3 bps ke 6,772%, mencerminkan sentimen yang beragam di sepanjang kurva. Di segmen SBSN, yield relatif stabil, dengan PBS030 tetap di 6,263%, PBS040 stagnan di 6,226%, PBS034 naik 4,8 bps ke 6,610%, dan PBS038 bertahan di 6,745%, menunjukkan permintaan yang cukup seimbang pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke Rp17.394/USD (dari Rp17.346), sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4,369%, mencerminkan latar eksternal yang relatif stabil.

Dari sisi likuiditas, volume transaksi menurun 6,36% menjadi Rp32,66 triliun (dari sebelumnya Rp34,88 triliun), sementara frekuensi transaksi meningkat 33,93% menjadi 4.898 kali dari 3.657, mengindikasikan partisipasi pasar yang lebih tinggi meskipun nilai transaksi menurun. Pada segmen non-benchmark, FR0103, FR0096, dan FR0101 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing di 6,808%, 6,663%, dan 6,368%. Sementara itu, arus obligasi korporasi tetap selektif, dengan PNMP01ASECN3 diperdagangkan di 5,425%, MBMA01ACN1 di 5,512%, dan SIBALIO1BCN3 di 8,894%, mencerminkan minat berkelanjutan terhadap instrumen dengan imbal hasil lebih tinggi di tengah pergerakan pasar yang campuran.

US 10Y Treasury Yield

Yield obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun turun ke 4,35% pada Jumat, atau 10 bps di bawah level tertinggi sembilan bulan yang tercapai dua sesi sebelumnya, seiring penurunan harga energi yang meredam prospek inflasi. Iran mengajukan proposal baru kepada AS setelah Presiden Trump menolak konsesi sebelumnya dan menegaskan kembali blokade laut, yang bersama ancaman dari Iran telah mengganggu ekspor energi dan barang dari Timur Tengah. Penurunan harga energi membantu meredakan kekhawatiran inflasi secara luas, meskipun data ekonomi terbaru masih menunjukkan sikap hawkish dari Federal Reserve. Harga dalam indeks manufaktur ISM melonjak ke level tertinggi dalam empat tahun, pesanan baru meningkat pada April, dan inflasi inti PCE naik pada Maret, sementara klaim pengangguran terbaru menunjukkan pasar tenaga kerja AS tetap kuat. Hal ini terjadi setelah tiga perbedaan pendapat hawkish dalam pertemuan terakhir The Fed, yang menyoroti meningkatnya kehati-hatian terhadap risiko inflasi.

5 May 2026

Outlook

Pergerakan yield yang campuran pada segmen FR dan SBSN menunjukkan pasar berada dalam fase konsolidasi, dengan permintaan yang selektif di sepanjang kurva. Pelemahan rupiah serta yield global yang relatif stabil memberikan outlook jangka pendek yang cenderung netral. Peningkatan frekuensi transaksi di tengah penurunan volume mengindikasikan bahwa partisipasi pasar tetap tinggi, namun investor masih bersikap hati-hati. Ke depan, pasar diperkirakan akan bergerak sideways, dengan strategi yang berfokus pada seri FR benchmark yang likuid serta instrumen high-carry secara selektif. Arah yang lebih jelas akan sangat bergantung pada perkembangan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek hingga menengah (1–7 tahun) mayoritas berada di kuadran **leading**, menunjukkan kinerja relatif yang kuat terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR), dengan GIDN1YR dan GIDN2YR mencatat momentum tertinggi. Tenor-tenor ini bergerak lebih ke kanan, mengindikasikan outperformance yang berlanjut. Tenor menengah (GIDN6YR dan GIDN7YR) masih menunjukkan momentum yang cukup baik, namun mulai bertransisi dari kuadran **leading** ke **weakening**, menandakan mulai berkurangnya kekuatan relatif. Sementara itu, tenor panjang (≥ 10 tahun) seperti GIDN16YR dan GIDN20YR tetap berada di kuadran **lagging**, mencerminkan kinerja yang relatif lebih lemah. Secara keseluruhan, tenor pendek dan menengah masih mendominasi kinerja, namun mulai terlihat tanda-tanda perlambatan momentum seiring pergerakan menuju kuadran **weakening**, sementara tenor panjang masih tertinggal.

Berdasarkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan strategi berikut:

INDOGB: FR43, FR42, FR38, FR37, FR36

INDOIS: PBS032, PBS021, PBS003

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 May 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

Source: SSI Research

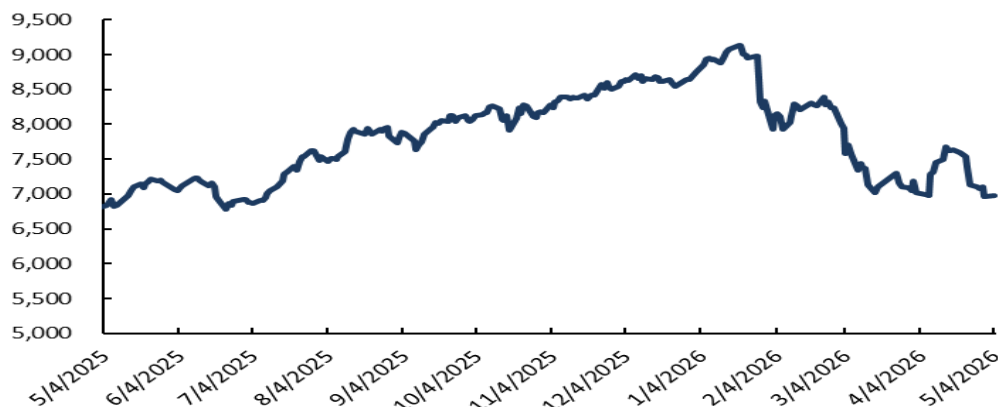
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,473
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,546
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,297
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,523
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,217
JPY / USD	157	JPY / IDR	110
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,392
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,224
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,635
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,627
		USD / IDR	17,393

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 May 2026

Foreign Flow: IDR 791.2 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	1.8	4420	0.7	0.7	-13.3	-361
GOTO	0.9	51	-5.6	-5.6	-20.3	-172
BBCA	3.7	5,900	0.9	0.9	-26.9	-147
BUMI	0.7	230	-4.2	-4.2	-37.2	-114
BRMS	0.3	780	-3.1	-3.1	-29.1	-65
ASII	0.5	6,075	1.7	1.7	-9.3	-53
AMMN	0.3	4,950	-2.9	-2.9	-23.0	-40
CMRY	0.1	4470	5.4	5.4	-20.9	-38
CUAN	1.9	1,160	-3.3	-3.3	-50.4	-33
AADI	0.1	10,975	-5.4	-5.4	57.3	-33

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TLKM	2.8	8.4	286	DSSA	-5.6	-8.0	294
BBRI	1.7	7.9	461	GOTO	-5.6	-5.9	61
BREN	3.1	5.2	615	TPIA	-4.2	-4.7	439
BBCA	0.9	4.7	727	AMMN	-2.9	-4.6	359
AMRT	8.0	4.0	59	BRMS	-3.1	-3.8	111
ASII	1.7	4.0	246	BUMI	-4.2	-3.5	85
BBNI	3.2	3.9	143	SRAJ	-3.7	-2.5	177
FILM	23.9	3.4	32	MEGA	-5.0	-2.4	49
MORA	3.0	2.5	232	AADI	-5.4	-2.1	85
BMRI	0.7	2.4	413	APIC	-5.5	-1.7	21

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FVAL	DSVAL
IDXFINANCE	5.2T	24.6	-482.8B	2.9T	2.2T	3.4T	1.7T
IDXENERGY	3.3T	15.6	-187.6B	906.3B	2.4T	1.0T	2.2T
IDXTECHNO	1.5T	7.1	-168.3B	155.9B	1.4T	324.2B	1.2T
IDXINDUST	746.7B	3.5	-43.4B	234.6B	512.1B	278.1B	468.6B
IDXHEALTH	155.1B	0.7	-39.6B	25.5B	129.6B	65.1B	90.0B
IDXINFRA	1.1T	5.2	-11.8B	419.0B	740.8B	430.8B	729.0B
IDXCYCLIC	1.5T	7.1	-11.5B	228.9B	1.3T	240.5B	1.3T
IDXTRANS	270.1B	1.2	-1.8B	14.6B	255.4B	16.5B	253.6B
COMPOSITE	21.1T	100.0		9.0T	12.1T	7.1T	14.0T
IDXPROPERT	392.7B	1.8	4.0B	74.0B	318.6B	70.0B	322.6B
IDXBASIC	2.9T	13.7	68.3B	885.1B	2.1T	816.7B	2.1T
IDXNONCYC	3.7T	17.5	2,796.1B	3.1T	585.5B	341.3B	3.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 May 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.37	12.0%	102.27	5.4%	6.0%	102.15	(59.60)	Expensive	0.36
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.37	8.4%	101.00	5.5%	6.0%	100.84	(56.97)	Expensive	0.36
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.95	5.1%	99.00	6.2%	6.1%	99.10	10.87	Cheap	0.93
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.03	7.0%	100.75	6.2%	6.1%	100.86	10.71	Cheap	1.00
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.20	10.3%	104.63	6.2%	6.1%	104.68	0.59	Cheap	1.14
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.70	5.6%	99.34	6.0%	6.2%	99.03	(20.04)	Expensive	1.63
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.79	10.0%	106.23	6.2%	6.2%	106.31	1.45	Cheap	1.63
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.04	6.1%	99.73	6.3%	6.2%	99.77	2.04	Cheap	1.91
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.29	6.4%	100.26	6.2%	6.3%	100.21	(2.81)	Expensive	2.12
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.71	6.4%	99.83	6.5%	6.3%	100.20	14.68	Cheap	2.49
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.87	9.0%	106.68	6.4%	6.3%	106.89	6.24	Cheap	2.54
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.95	6.9%	101.33	6.4%	6.3%	101.41	2.56	Cheap	2.69
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.04	8.3%	104.83	6.5%	6.4%	105.16	11.25	Cheap	2.68
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.20	6.5%	99.52	6.6%	6.5%	100.16	17.40	Cheap	3.70
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.29	10.5%	114.65	6.5%	6.5%	114.91	5.23	Cheap	3.50
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.37	7.0%	101.56	6.6%	6.5%	101.99	10.92	Cheap	3.77
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.79	6.5%	99.09	6.7%	6.5%	100.00	22.23	Cheap	4.09
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.87	5.9%	96.63	6.7%	6.5%	97.40	19.02	Cheap	4.22
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.95	7.8%	105.03	6.5%	6.5%	105.17	2.92	Cheap	4.17
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.04	8.8%	108.97	6.6%	6.5%	109.45	10.37	Cheap	4.11
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.20	9.5%	112.05	6.7%	6.5%	112.93	18.10	Cheap	4.21
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.96	6.4%	98.17	6.8%	6.6%	99.03	17.85	Cheap	4.97
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.12	8.3%	107.27	6.8%	6.6%	108.28	18.93	Cheap	4.87
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.29	7.5%	104.05	6.7%	6.6%	104.60	10.29	Cheap	5.02
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.79	7.0%	101.74	6.7%	6.6%	102.05	5.40	Cheap	5.40
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.04	6.6%	100.16	6.6%	6.6%	99.96	(3.61)	Expensive	5.61
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.79	6.6%	99.01	6.8%	6.7%	99.76	12.29	Cheap	6.05
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.87	8.4%	109.40	6.8%	6.7%	110.32	13.99	Cheap	5.88
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.12	7.5%	104.76	6.8%	6.7%	105.30	7.60	Cheap	6.69
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.21	6.8%	99.63	6.8%	6.7%	100.23	8.71	Cheap	6.90
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.96	6.5%	98.04	6.8%	6.7%	98.29	3.48	Cheap	7.35
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.04	8.3%	110.19	6.8%	6.7%	110.88	8.73	Cheap	6.98
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.13	6.3%	96.45	6.7%	6.7%	96.42	(0.50)	Expensive	7.45
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.04	9.8%	122.65	6.8%	6.8%	122.94	3.05	Cheap	7.20
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.21	6.4%	97.19	6.7%	6.8%	96.93	(3.59)	Expensive	8.01
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.04	7.5%	105.14	6.9%	6.8%	105.79	7.55	Cheap	8.02
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.13	7.1%	102.22	6.9%	6.8%	102.73	6.01	Cheap	8.19
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.21	10.5%	133.60	6.5%	6.8%	130.44	(32.07)	Expensive	7.72
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.96	8.4%	112.91	6.9%	6.8%	113.37	4.74	Cheap	8.31
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.96	7.5%	105.71	6.9%	6.8%	106.03	3.43	Cheap	8.89
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.30	7.1%	102.36	6.9%	6.8%	102.68	3.34	Cheap	9.01
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.04	9.5%	124.85	6.8%	6.8%	124.77	(0.98)	Expensive	8.75
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.96	6.4%	95.51	6.8%	6.9%	95.43	(0.89)	Expensive	9.94
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.13	7.1%	103.16	6.8%	6.9%	102.64	(5.37)	Expensive	9.72
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.13	7.1%	103.79	6.7%	6.9%	102.62	(11.57)	Expensive	10.07
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.80	8.8%	118.86	6.9%	6.9%	119.14	2.22	Cheap	9.73
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.30	7.1%	103.64	6.8%	6.9%	102.57	(10.06)	Expensive	10.63
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.05	7.4%	105.62	6.9%	6.9%	105.33	(2.70)	Expensive	11.18
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.30	6.9%	100.02	6.9%	6.9%	99.45	(4.85)	Expensive	11.98
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.22	6.9%	99.85	6.9%	6.9%	99.28	(4.78)	Expensive	12.58

Source: Bloomberg, SSI Research

5 May 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.20	4.9%	99.91	5.3%	4.4%	100.09	86.27	Cheap	0.20
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.53	8.5%	102.86	3.0%	4.6%	102.01	(168.89)	Expensive	0.52
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.70	6.0%	100.15	5.8%	4.8%	100.84	100.13	Cheap	0.69
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.45	9.0%	104.84	5.5%	5.2%	105.23	25.07	Cheap	1.37
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.03	7.6%	103.96	5.5%	5.5%	104.08	4.92	Cheap	1.88
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.20	5.9%	99.20	6.3%	5.5%	100.67	71.66	Cheap	2.07
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.37	6.6%	101.33	6.2%	5.9%	102.12	25.42	Cheap	3.02
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.03	8.1%	107.79	5.9%	6.1%	107.23	(15.62)	Expensive	3.45
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.54	8.9%	112.68	6.1%	6.3%	111.79	(18.31)	Expensive	4.44
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.04	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.90	(19.47)	Expensive	4.80
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.04	8.4%	110.89	6.4%	6.5%	110.68	(3.83)	Expensive	5.40
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.87	6.4%	100.75	6.3%	6.5%	99.14	(26.58)	Expensive	6.20
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.95	8.6%	112.83	6.5%	6.5%	112.90	0.74	Cheap	5.95
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.15	6.5%	98.46	6.7%	6.6%	99.27	11.16	Cheap	7.42
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.79	6.1%	96.14	6.6%	6.6%	95.99	(2.22)	Expensive	7.81
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.12	6.5%	99.04	6.6%	6.7%	98.54	(5.86)	Expensive	8.82
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.38	9.0%	120.86	6.7%	6.7%	121.20	2.99	Cheap	8.69
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.21	6.6%	100.26	6.6%	6.7%	99.38	(9.38)	Expensive	9.67
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.87	6.8%	98.83	6.9%	6.7%	100.53	17.52	Cheap	9.73
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.96	6.8%	101.08	6.6%	6.7%	100.47	(6.02)	Expensive	10.22
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.46	7.8%	109.96	6.8%	6.7%	111.37	11.81	Cheap	10.84
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.13	6.8%	100.44	6.7%	6.7%	100.31	(1.20)	Expensive	11.32
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.21	8.0%	112.84	6.8%	6.7%	114.33	12.02	Cheap	10.95
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.63	6.9%	101.50	6.7%	6.7%	101.71	1.67	Cheap	11.81

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



5 May 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

5 May 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.